

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP N 2 PATUK
Jl. Jogja-Wonosari Km. 24, Putat, Patuk, Gunung Kidul

Periode 1 Juli - 17 September 2014

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah KKN-PPL



Disusun Oleh :

Nama : Pradhita Arnum W

NIM: 11201244008

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

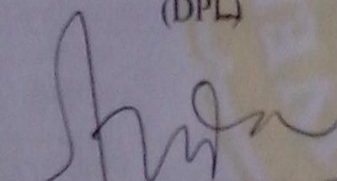
LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMP Negeri 2 Patuk

Nama : Pradhita Arnum W
NIM : 11201244008
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Patuk dari tanggal 1 Juli
2014 s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

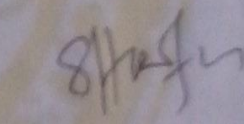
Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)


Nurhidayah, M.Hum

NIP 197411072003122001

Patuk, 16 September 2014

Guru Pembimbing PPL


Supriyati, S.Pd

NIP 19690614195512003

Mengetahui,

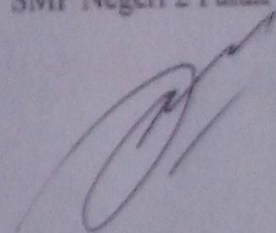
Kepala Sekolah

SMP Negeri 2 Patuk


Heri Miswanto, S.Pd
NIP 19610704 198302 1 003

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 2 Patuk


Wardiyo, S.Pd

NIP 196103231991031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL di SMP Negeri 2 Patuk dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah KKN-PPL dimana bukti tertulis tentang pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Patuk.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab M. Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PPL.
4. Bapak Eko Widodo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMP Negeri 2 Patuk.
5. Ibu Nur Hidayah, M.Hum, selaku dosen pembimbing lapangan PPL.
6. Bapak Heri Miswanto, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patuk.
7. Bapak Wardiyo, S.Pd, selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Patuk.
8. Ibu Supriyati, S.Pd., selaku guru pembimbing di SMP Negeri 2 Patuk yang bersedia membimbing dalam kelancaran proses PPL mulai dari awal hingga akhir.
9. Seluruh guru, karyawan, siswa, dan segenap keluarga besar SMP Negeri 2 Patuk yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PPL.
10. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan dalam berbagai bentuk kepada kami.
11. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Patuk atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penyusun di masa yang akan datang. Demikian laporan ini disusun

semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dipergunakan semestinya.

Patuk, 16 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I : PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan 5

BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan.....10

 B. Pelaksanaan Pembelajaran 12

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 16

BAB III : PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 18

 B. Saran..... 18

DAFTAR PUSTAKA..... 20

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja PPL
2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
3. Laporan dana pelaksanaan PPL
4. Kartu bimbingan PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Lembar Penilaian Sikap Siswa
7. Lembar Penilaian Siswa
8. Daftar hadir siswa
9. Perangkat Evaluasi
 - a. Soal ulangan harian
 - b. Kunci jawaban ulangan harian
 - c. Lembar kerja ulangan harian siswa
 - d. Hasil kerja ulangan harian siswa
10. Lembar observasi sekolah
11. Lembar observasi kelas
12. Dokumentasi kegiatan PPL

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pradhita Arnum W

Lokasi SMP Negeri 2 Patuk

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler dan wajib dilakukan oleh mahasiswa UNY yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan dan atau kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL meliputi antara lain kegiatan persiapan, kegiatan praktik mengajar, dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat KBM di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patuk berlangsung selama kurang lebih 11 minggu, sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan pengelolaan di sekolah. Praktik mengajar dimulai sejak tanggal 2 Juli 2014 dan dilakukan di kelas dengan jumlah mengajar selama minimal 8 kali RPP. Adapun hasil yang dicapai selama PPL, praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar umumnya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meskipun masih terdapat hambatan baik yang bersifat klasikal maupun teknis. Hambatan yang ada dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan pihak yang terkait yaitu guru pembimbing sehingga permasalahan segera dapat diselesaikan.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa dapat merasakan secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal yang paling penting adalah dengan PPL ini, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang berharga, yang terkait dengan hubungan kekeluargaan yang sudah terjalin dengan para siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di Provinsi Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Gunung Kidul, salah satunya adalah SMP Negeri 2 Patuk. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ternyata di SMP Negeri 2 Patuk masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikannya. Lokasi SMP Negeri 2 Patuk terletak di Jalan Jogja-Wonosari Km.24, Putat, Patuk.

a. Visi Misi Sekolah

Visi SMP Negeri 2 Patuk:

Terwujudnya insan mandiri berlandaskan iman dan taqwa

Indikator:

1. Peningkatan Perolehan Nilai UAN/UNAS
2. Peningkatan keterampilan dibidang komputer, menjahit, dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris
3. Peningkatan Kegiatan dan Pengamalan Keagamaan
4. Mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
5. Mampu bersaing dalam kompetensi bidang olahraga dan Seni
6. Meningkatkan kemampuan diri dalam memanfaatkan IPTEK

Misi SMP Negeri 2 Patuk:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi Akademik
2. Mengintensifkan kegiatan pembekalan keterampilan komputer, menjahit dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris
3. Mengintensifkan kegiatan Keagamaan
4. Membekali siswa untuk mampu bersaing dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
5. Meningkatkan kemampuan dalam bidang olahraga dan Seni
6. Mengintensifkan kegiatan Karya Ilmiah Remaja dan Olimpiade, yang menggunakan media TIK.

b. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 2 Patuk secara geografis terletak di Jalan Jogja-Wonosari Km 24, Putat, Patuk, Gunung Kidul. Sekolah ini dibangun di atas tanah seluas $\pm 6.189\text{M}^2$. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Patuk meliputi:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Perpustakaan
- 4) Ruang Ibadah (Musholla)
- 5) Ruang Kelas
- 6) Ruang Kantin Sekolah
- 7) Ruang Tata Usaha (TU)
- 8) Ruang Bimbingan
Konseling (BK)
- 9) Ruang OSIS/UKS
- 10) Ruang Laboratorium
Komputer
- 11) Ruang Laboratorium IPA
- 12) Toilet untuk Guru dan
Siswa
- 13) Gudang
- 14) Tempat Parkir
- 15) Ruang serba guna
- 16) Ruang
Keterampilan/Kesenian

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patuk cukup bersih dan memadai. Penataan ruangan juga strategis sehingga dapat terkoordinasi dengan baik.

1) Keadaan lokasi

Lokasi SMP Negeri 2 Patuk di Jl. Jogja-Wonosari Km. 24 Putat, Patuk, Gunung Kidul.

2) Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah sekarang dalam keadaan baik dan memadai.

3) Keadaan prasarana/sarana

Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di setiap depan ruang kelas dan ruang-ruang yang lain. Kamar mandi sudah memadai, dengan penggunaan dan perawatannya yang sudah cukup optimal.

4) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan bola voli dan lapangan bola basket yang juga digunakan untuk upacara bendera hari senin sudah tersedia.

5) Keadaan personalia

a) Tenaga pendidik berjumlah 24 orang

b) Karyawan berjumlah 10 orang

6) Keadaan fisik lain (penunjang)

a) Tempat parkir sudah tersedia, namun kurang luas melihat banyak guru dan karyawan yang mengendarai sepeda motor.

b) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dalam kondisi baik, namun kurang terawat karena terletak di halaman depan.

c) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih dan mampu memenuhi kebutuhan siswa. Kantin tersebut dikelola oleh pihak dalam dan luar sekolah. Namun jarak kantin saling berjauhan.

7) Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

a) Seluruh ruang kelas sudah cukup mendapatkan pencahayaan yang memadai.

b) Faktor keramaian suara dari lalu lintas kendaraan di jalan raya terkadang mengganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar, karena SMP Negeri 2 Patuk terletak di tepi jalan raya atau jalan protokol.

- c) Warna dinding di kelas maupun ruang lain sudah cukup baik dan mendukung aktivitas guru, karyawan dan siswa.
- d) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan didukung perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

c. Potensi siswa

SMP Negeri 2 Patuk memiliki 10 ruang kelas dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS VII A	31 SISWA
KELAS VII B	32 SISWA
KELAS VII C	32 SISWA
KELAS VIII A	24 SISWA
KELAS VIII B	23 SISWA
KELAS VIII C	22 SISWA
KELAS VIII D	24 SISWA
KELAS IX A	31 SISWA
KELAS IX B	32 SISWA
KELAS IX C	32 SISWA
TOTAL	283

Prestasi sekolah banyak terwakili dalam berbagai perlombaan, diantaranya:

- Juara II Olimpiade MIPA 2014 (Fisika) tingkat kabupaten
- Juara III Olimpiade MIPA 2014 (IPS) tingkat kabupaten
- Juara III OSN Biologi 2012 tingkat kabupaten
- Juara I Bulutangkis tunggal putra 2012 tingkat kabupaten
- Juara III CCA Islam 2013 tingkat kecamatan
- Juara III Musabaqah Syahril Quran 2013 tingkat kecamatan
- Juara III Pidato/ceramah agama putri 2013 tingkat kecamatan
- Juara II Pidato/ceramah agama putra 2013 tingkat kecamatan.
- Juara I Musabaqah Adzan 2013 tingkat kecamatan

d. Potensi Guru

Guru-guru SMP Negeri 2 Patuk memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP Negeri 2 Patuk sudah baik. Jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Patuk cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMP Negeri 2 Patuk mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 24 orang. Guru-guru yang mengajar di SMP N 2 Patuk rata-rata lulusan S1. Terdapat 24 tenaga pendidik, terdiri dari 23 orang guru tetap dan 1 orang guru tidak tetap.

Untuk menunjang kegiatan pembelajarana, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMP Negeri 2 Patuk dibantu oleh Penanggung jawab Tata Usaha dan Staf TU.

e. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Patuk adalah 10 orang, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, urusan perpustakaan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP Negeri 2 Patuk berasal dari SMP hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Media

Ruang kelas di SMP N 2 Patuk terdiri dari 10 kelas, dengan rincian kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, dan IX C. Fasilitas KBM di setiap kelas sudah cukup lengkap, terdiri dari fasilitas pokok, seperti meja kursi siswa dan guru, buku absensi, buku kemajuan kelas, papan tulis (*white board*), *boardmarker*, penghapus, papan presensi, lambang negara, gambar/foto Presiden dan Wakil Presiden Negara Indonesia, gambar/foto pahlawan, dan kipas angin. Saat ini LCD sudah terdapat di seluruh kelas VII dan VIII, sedangkan di kelas IX hanya terdapat kipas angin, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, tempat sampah dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

g. Perpustakaan

Terdapat satu perpustakaan di SMP N 2 Patuk, namun buku yang tersedia di perpustakaan masih belum lengkap. Buku yang tersedia merupakan bantuan dari pemerintah (BOS). Ada 2 tenaga khusus yang mengelola perpustakaan.

h. Laboratorium

Di SMP Negeri 2 Patuk terdapat 2 buah laboratorium, yaitu 1 laboratorium IPA dan 1 laboratorium Komputer. Laboratorium IPA digunakan untuk mata pelajaran IPA. Jumlah komputer yang berada di laboratorium

komputer masih kurang memadai karena hanya sejumlah 17 buah sehingga 1 komputer digunakan untuk 2 siswa.

i. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Di SMP Negeri 2 Patuk terdapat 1 ruang BK dan 2 guru yang bertugas sebagai guru BK.

j. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar di SMP Negeri 2 Patuk yaitu bimbingan belajar bagi siswa kelas 3 yang akan menempuh ujian akhir.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Patuk antara lain :

- 1) Pramuka
- 2) Mading
- 3) Paduan suara
- 4) Ekskul gitar

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

l. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 2 Patuk belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya bimbingan dari bapak/ibu guru dan ruangan yang masih jadi satu dengan ruang UKS dengan menggunakan tripleks sebagai pembatas.

m. Organisasi dan Fasilitas UKS

Fasilitas UKS masih kurang memadai yang terdiri dari 2 tempat tidur, 1 lemari dan 1 kotak obat yang tidak lagi difungsikan. Pencahayaannya cukup maksimal namun sirkulasi udaranya masih kurang. Ruang UKS sering digunakan untuk merawat siswa yang sakit di sekolah.

n. Administrasi

Di ruang Tata Usaha terdapat ruang untuk staf TU dan ruang komputer untuk mengetik dan mencetak dokumen. Terdapat pula alat presensi digital untuk absensi harian para guru dan karyawan.

o. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 2 Patuk berada di dalam perpustakaan dengan hanya menggunakan 1 buah etalase namun dapat difungsikan dengan baik.

p. Tempat Ibadah

Fasilitas tempat ibadah yang ada berupa mushola dan di dalamnya terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti mukena, Al-Quran, dan buku-buku agama, namun tidak tertata dengan rapi. Tempat ibadah ini terletak di halaman sekolah sehingga mudah dijangkau oleh seluruh warga sekolah. Tempat wudhu dan aliran air masih kurang lancar karena air hanya dialirkan saat jam-jam ibadah dan mengalir di saat-saat tertentu.

q. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan di SMP N 2 Patuk sudah cukup bersih dan cukup hijau. Taman yang dimiliki sekolah ini secara umum sudah baik dan rapi. Kamar mandi juga sudah bersih dan terawat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang dapat dijadikan bahan acuan oleh mahasiswa PPL dalam penyusunan program. Oleh karena itu, direncanakan beberapa program kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan selama PPL di sekolah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekolah pendidikan pada khususnya berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dipelajari, dengan harapan program-program tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Dalam PPL ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa profesional tenaga kependidikan. Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain :

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL sebelum terjun ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa sekaligus melakukan praktek mengajar di dalam kelas yang berskala kecil. Di dalam kegiatan ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat dalam kelas tersebut. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai peserta didik. Mahasiswa yang lain memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktek mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu di semester 6 dan berbobot 3 sks. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menjawab pertanyaan, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya berupa penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan menyiapkan media pembelajaran.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Penyerahan mahasiswa PPL ini dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Koordinator PPL SMP Negeri 2 Patuk. Dalam kesempatan ini antara mahasiswa dengan pihak sekolah menyampaikan kesepakatan dalam melaksanakan kegiatan yang terprogram, termasuk konsultasi dengan guru pembimbing masing-masing untuk kegiatan PPL nantinya.

3. Observasi PPL

a. Observasi kelas

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang sekolah baik dari kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan KBM adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum 2013
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

3) Perilaku Siswa

- Perilaku siswa di dalam kelas
- Perilaku siswa di luar kelas

b. Program PPL Individu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan memperhatikan kebutuhan, kemanfaatan, keterbatasan dari kami maupun sekolah, maka program PPL Individu Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan : Juli- September 2014
- 2) Sasaran : Siswa
- 3) Tujuan : Melatih keterampilan praktikan dalam melakukan manajemen di dalam kelas.
- 4) Bentuk: Melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar (PPL), mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain di laksanakan praktek mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan. Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

5. Penerjunan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Dengan adanya penerjunan ini, maka secara otomatis mahasiswa praktikan dapat memulai PPL di sekolah masing-masing.

6. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan minimal 8 kali praktek mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktek mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktek, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, praktikan mampu menjadi pengajar yang baik.

- a. Pelaksanaan : Juli – September 2014
- b. Sasaran : Siswa kelas 8B, 8C dan 8D
- c. Tujuan : Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai mahasiswa ke dalam praktek keguruan dan atau kependidikan.
- d. Bentuk : Kegiatan mengajar siswa di dalam kelas

7. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mendeteksi pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi praktikan apakah penyampaian materi yang dilakukan sudah cukup baik atau belum. Evaluasi meliputi tes formatif dan analisis hasil. Pada tahap ini juga merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing, dengan demikian kelebihan waktu praktek dapat dipertahankan, sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMP Negeri 2 Patuk dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Patuk.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli 2014 dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan.

1. Persiapan di Kampus

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti KKN-PPL harus memenuhi prasyarat umum sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakan KKN-PPL.
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dan KKN dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e. Mahasiswa yang hamil pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Nur Hidayah, M.Hum.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.

- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi.
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktik penguasaan kelas.
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran (misal: LCD).
- h) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh LPPMP yang bertempat di Ruang Sidang Utama Rektorat. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL KKN dan DPL PPL.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktikan mengajar langsung di depan siswa. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 26 Februari 2014 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya dalam mengajar.

Adapun yang menjadi observasi pembelajaran di kelas adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII D. Observasi pembelajaran yang praktikan amati pada kelas VIII D tersebut sudah cukup baik. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar kelas tersebut adalah Ibu Supriyati, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada ruang kelas biasa, tersedia fasilitas white board namun belum terdapat LCD. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi, tanya jawab dan unjuk kerja.

B. Pelaksanaan

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan

teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. Pada praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa keterampilan teknis maupun non teknis.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa melakukan praktik dan membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dalam penyampaian materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, praktikan membuat media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa, baik yang bersifat elektronik maupun non elektronik.

c. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMP N 2 Patuk khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dibimbing oleh Ibu Supriyati, S.Pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 27 kali pertemuan dengan total waktu 54 jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 3 kelas yaitu kelas VIII B, VIII C dan VIII D secara terbimbing maupun mandiri. Adapun materi yang diajarkan yaitu teks cerita moral/fabel.

Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMP N 2 Patuk:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan & Materi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	8D	1-2	-Meneruskan materi berikutnya yaitu menyusun teks cerita moral/ fabel.
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	8D	4-5	-Mengisi materi struktur teks cerita moral/ fabel.
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	8C	4-5	-Mengajarkan materi struktur teks cerita moral/ fabel.
4.	Jumat, 15 Agustus 2014	8B	1-2	-Mengajarkan materi struktur teks cerita moral/ fabel.
5.	Jumat, 15 Agustus 2014	8D	3-4	-Meneruskan materi struktur teks cerita moral/ fabel dan mempreseentasikan teks yang sudah disusun.
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	8C	1-2	-Mengisi materi baru membedakan teks cerpen dengan teks cerita moral/ fabel.
7.	Sabtu, 16 Agustus 2014	8B	6-7	-Mengisi materi baru membedakan teks cerpen dengan teks fabel.
8.	Senin, 18 Agustus 2014	8D	1-2	-Mengulang materi karena ada penilaian.
9.	Rabu, 20 Agustus 2014	8D	4-5	-Membedakan teks cerpen dan teks cerita moral.
10.	Rabu, 20 Agustus 2014	8C	6-7	-Menelaah unsur kebahasaan teks.

Lanjutan.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan & Materi
11.	Kamis, 21 Agustus 2014	8C	4-5	-Menelaah unsur kebahasaan.
12.	Kamis, 21 Agustus 2014	8B	6-7	-Menelaah unsur kebahasaan
13.	Jumat, 22 Agustus 2014	8D	3-4	-Menelaah unsur kebahasaan.
14.	Sabtu, 23 Agustus 2014	8C	1-2	-Membuat kalimat baru berdasarkan unsur bahasa yang ditemukan.
15.	Sabtu, 23 Agustus 2014	8B	6-7	-Menelaah unsur kebahasaan.
16.	Senin, 25 Agustus 2014	8D	1-2	-Membuat kalimat baru berdasarkan unsur kebahasaan yang ditemukan.
17.	Rabu, 27 Agustus 2014	8D	4-5	-Puisi tentang hewan.
18.	Rabu, 27 Agustus 2014	8C	6-7	-Puisi tentang hewan.
19.	Kamis, 28 Agustus 2014	8C	4-5	-Puisi tentang hewan.
20.	Kamis, 28 Agustus 2014	8B	6-7	-Puisi tentang hewan.
21.	Sabtu, 30 Agustus 2014	8C	1-2	-Mempresentasikan puisi hewan.
22.	Sabtu, 30 Agustus 2014	8B	6-7	-Mempresentasikan puisi hewan.
22.	Senin, 1 September 2014	8D	1-2	-Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/ fabel.
23.	Rabu, 3 september 2014	8D	4-5	-Merevisi teks cerita moral/ fabel.

Lanjutan

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan & Materi
24.	Rabu, 3 september 2014	8C	6-7	-Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/ fabel.
25.	Kamis, 4 September 2014	8C	4-5	-Merevisi teks cerita moral/ fabel.
26.	Kamis, 4 September 2014	8B	6-7	-Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/ fabel.
27.	Jumat, 5 September 2014	8B	1-2	-merevisi teks cerita moral/ fabel.

d. Penilaian

Terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dilakukan dengan memberikan latihan soal dan penugasan. Penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

e. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Perpustakaan dan basecamp KKN-PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain.

f. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- 3) Tersedianya LCD Projector yang pada seluruh ruang kelas VIII, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.

b. Faktor Penghambat Program PPL

- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Patuk dimulai tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014. Dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkannya sehingga pelaksanaan PPL di sekolah benar-benar bisa memberikan suatu manfaat yang sangat penting sebagai modal awal untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan Program PPL ini dari observasi di kelas dan lingkungan sekolah, perencanaan pembelajaran, sampai dengan tahap pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 2 Patuk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan PPL yang akan datang diharapkan terlaksana dengan kualitas yang lebih baik. Saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
- b. Mahasiswa harus mampu mengatur volume suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan secara seksama.

- c. Mahasiswa harus dapat mengontrol siswa agar selalu fokus disaat pelajaran berlangsung.

2. Bagi pihak sekolah

- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak UNY dengan pihak sekolah hendaknya lebih dapat terjalin secara berkelanjutan untuk kedepannya, karena itu semua untuk kemajuan dunia pendidikan.
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran.
- c. Agar menambah variasi metode pembelajaran.
- d. Disiplin di kalangan warga sekolah harus dipertahankan agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, karena masih ada beberapa siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah.
- e. Sarana dan prasarana yang sudah tidak produktif, harapannya bisa diganti dengan sarana atau media baru.
- f. Hendaknya dapat memberikan hubungan yang baik dengan mahasiswa dan dapat memberi masukan atau nasehat dalam pelaksanaan PPL sehingga tercapai tujuan bersama.

3. Bagi LPPMP

- a. Agar dilakukan koordinasi yang lebih baik dan terencana sebelum penerjunan mahasiswa ke lapangan.
- b. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing secara praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
- c. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa KKN-PPL terutama pemberian dan pengalokasian dana lebih ditingkatkan.
- d. Monitoring secara rutin perlu ditingkatkan oleh pihak LPPMP, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.
- e. Instruksi dan format untuk penyusunan dan pengumpulan laporan hendaknya disampaikan sejak awal pelaksanaan KKN-PPL sehingga tidak terburu-buru dan dapat dibuat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.